

ABSTRAK

Kharisma Shanov, 24071118010, Pengaruh Tingkat Kecemasan Komunikasi Terhadap Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Rantau (Studi Deskriptif Kuantitatif Pada Mahasiswa Rantau Di Kabupaten Garut).

Dalam menghadapi lingkungan baru yang berbeda dari sebelumnya, seseorang perlu melakukan penyesuaian diri. Upaya penyesuaian diri terhadap individu serta lingkungan baru disebut sebagai adaptasi. Adaptasi komunikasi menjadi sangat penting untuk memahami perubahan komunikasi dan kondisi saat di lingkungan baru. Mahasiswa rantau tentunya perlu melakukan proses adaptasi tersebut, sebab lingkungan baru belum tentu sama dengan lingkungan sebelumnya. Namun, tidak semua mahasiswa rantau bisa beradaptasi dengan mudah, sebagian dari mereka ada juga yang sulit beradaptasi dengan lingkungan barunya. Salah satu masalah yang dihadapi oleh mahasiswa rantau ialah kecemasan komunikasi. Yaitu merupakan perasaan negatif saat akan melakukan komunikasi, perasaan negatif tersebut meliputi ketakutan, kekhawatiran, dan biasanya perasaan tersebut ditunjukkan dengan perasaan panik, tegang, bahkan gugup ketika sedang melakukan komunikasi di lingkungan baru pada situasi tertentu. Penelitian ini menguji bagaimana Pengaruh Tingkat Kecemasan Komunikasi Terhadap Kemampuan Beradaptasi Mahasiswa Rantau. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan tehnik penentuan sampel *snowball sampling*. Adapun jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 30 orang. Alat ukur yang digunakan adalah skala kecemasan komunikasi (19 aitem, $\alpha = 0,924$) dan kemampuan beradaptasi (38 aitem, $\alpha = 0,869$). Data dianalisis dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil perhitungan uji t menunjukkan, t_{hitung} (3.838) dan nilai t_{tabel} (1,697) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel (X) kecemasan komunikasi dan variabel (Y) kemampuan beradaptasi.

Kata Kunci: Adaptasi Komunikasi, Kecemasan Komunikasi, Mahasiswa Rantau.

ABSTRACT

Kharisma Shanov, 24071118010, The Effect Of Communication Anxiety Level On The Adaptation Ability Of Overseas Students (Quantitative Descriptive Study on Overseas Students in Garut).

In facing a new environment that is different from before, a person needs to make adjustments. Efforts to adjust to the individual and the new environment are referred to as adaptation. Communication adaptation becomes very important to understand communication changes and current conditions in a new environment. Overseas students certainly need to carry out the adaptation process, because the new environment is not necessarily the same as the previous environment. However, not all overseas students can adapt easily, some of them are also difficult to adapt to their new environment. One of the problems faced by overseas students is communication anxiety. That is a negative feeling when going to communicate, these negative feelings include fear, worry, and usually these feelings are indicated by feelings of panic, tension, even nervousness when communicating in a new environment in certain situations. This study examines how the Effect of Communication Anxiety Levels on the Adaptability of Overseas Students. This study uses a quantitative approach with the technique of determining the sample of snackbar sampling. The number of samples used in this study amounted to 30 people. The measuring instrument used is the communication anxiety scale (19 items, = 0.924) and adaptability (38 items, = 0.869). Data were analyzed using simple regression analysis. The results of the t-test calculation show that the t-count (3.838) and the t-table value (1.697) show that there is a significant effect between the variable (X) of communication anxiety and the variable (Y) of adaptability.

Keywords: Communication Adaptation, Communication Anxiety, Overseas Students.